

Atik Widayati (2005) **“Dosakah saya? Konflik Kehidupan Religius pada Dua Gay Muslim Jawa”**. Skripsi sarjana strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

### Abstrak

Orientasi homoseksual adalah perasaan tertarik secara erotik terhadap sesama jenis. Pria yang homoseks biasanya disebut *gay*, sedangkan wanita yang homoseks biasanya disebut lesbian. *Gay* banyak mengundang kontroversi dari masyarakat di situ ada pihak yang menerima namun di lain pihak banyak pula yang menolak. Religiusitas adalah sikap taat dan patuh terhadap agama yang ditandai dengan adanya internalisasi dari agama dan dapat dilihat dari perilaku individu. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh bagaimana kehidupan religius kaum *gay* dan apa yang melatar belakangi *gay* untuk melaksanakan religiusitas.

Paradigma dalam penelitian ini yaitu paradigma *interpretive* karena peneliti bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang kehidupan religius pada *gay*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah dua *gay* yang diketahui oleh peneliti pasti bahwa dirinya adalah seorang *gay*. Data yang diperoleh melalui metode wawancara dengan menggunakan pedoman umum dan observasi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif yaitu berupa penjabaran atau penggambaran kasus yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang hasil yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dengan kedua *gay* diketahui bahwa religiusitas yang dilakukan oleh informan tidak mencakup semua keterlibatan keagamaan karena keterlibatan konsekuen tidak dilaksanakan dan informan melakukan religiusitas hanya sebagai *coping* di saat tertekan menghadapi gejolak masyarakat yang menilai beda tentang *gay*. Sikap dan tingkah laku informan tidak konsisten karena informan menganggap bahwa *gay* itu adalah sebuah dosa, tetapi sampai sekarang masih tetap menjadi *gay*. Religiusitas yang dilakukan hanya untuk bisa diterima di masyarakat dan sebagai penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Key word : *gay*, Religiusitas, agama